

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lebih lanjut penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan secara lengkap dan akurat tentang strategi komunikasi politik dalam menyerap aspirasi pemenangan pemilu Partai Amanat Nasional pada pemilu tahun 2019 di kabupaten kudus, yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2012:21) studi kasus yaitu metode yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari sedalam dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Jalaluddin Penelitian deskriptif Rakhmat (2012: 24) hanya menggambarkan suatu keadaan atau suatu peristiwa. Dengan tujuan mengumpulkan informasi nyata yang menggambarkan secara rinci.

Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan strategi komunikasi politik yang digunakan badan pemenangan Partai Amanat Nasional Kabupaten Kudus pada pemilu tahun 2019 di kabupaten Kudus.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Oleh karna itu, peneliti juga ingin memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subyek penelitian. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emik*, dengan kata lain data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subyek penelitian.

Dengan demikian, diharapkan metode ini dapat memberikan suatu gambaran dan informasi yang jelas tentang strategi komunikasi politik dalam menyerap aspirasi pemenangan pemilu Partai Amanat Nasional pada pemilu tahun 2019 di kabupaten Kudus (studi pemenangan pemilu anggota partai amanat nasional dalam menyerap aspirasi masyarakat di kabupaten kudus).

B. *Setting* Penelitian

Setting pada Penelitian ini dilakukan di undaan lor Kabupaten kudas , bertempat di kediaman bapak budiono selaku anggota DPRD kabupaten kudas. Penulis akan meneliti bagaimana Strategi Komunikasi Politik dalam meyerap aspirasi masyarakat dalam pemilu 2019. Disini peneliti akan melakukan observasi terhadap subyek yang dituju, dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses Memeberikan informasi/pesan terhadap masyarakat khalayak dengan tujuan mendapatkan hubungan timbal balik masyarakat dengan pemilu di tahun 2019 di kabupaten kudas . Adapun untuk setting waktu penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, dari mulai persiapan penelitian, pengabilan data, sampai dengan analisis dan pengelolaan data.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah objek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu dalam peneliti terapkan, untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan, subjek peneliti dengan judul strategi, komunikasi politik dalam menyerap aspirasi pemenangan pemilu Partai Amanat Nasional.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut, Pertama, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objek penelitian sekaligus menjelaskan maksud kedatangan peneliti untuk meminta izin mengadakan penelitian tentang strategi komunikasi politik dalam menyerap aspirasi pemenangan Pemilu Partai Amanat Nasional kabupaten kudas pada tahun 2019. Dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. *Kedua*, menggunakan teknik observasi. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. *Ketiga*, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara berdialog dengan kedua pihak yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang di

wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang terstruktur, dan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:73) artinya peneliti menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti akan mencatatnya, peneliti akan mulai dengan pertanyaan yang mudah, lalu memulai dengan informasi yang sesuai dengan fakta, menghindari pertanyaan yang sulit di terima oleh sumber informasi, meminta untuk mengulangi kembali jawaban untuk klarifikasi. Wawancara ini dilakukan pada narasumber selaku bapak boediono anggota terpilih fraksi partai amanat nasional, tahun 2019 di kabupaten kudus Dapil 4 (empat) DPRD Kabupaten Kudus (Mejobo, Undaan, dan Bae)

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, misalnya media yang digunakan untuk mendapatkan simpati masyarakat yang telah dilakukan tim sukses baik berupa tulisan, gambar atau video. Laporan itu bisa berupa penilaian terhadap peta politik, sasaran pemilih juga berdasarkan peta politik, perencanaan penggunaan media massa dan sebagainya. Sehingga nantinya bisa dijadikan bahan untuk menganalisis dengan tujuan untuk menjawab masalah-masalah sebagaimana yang peneliti tulis dalam rumusan masalah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam Bab I terdahulu. Ada beberapa langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.

Jika peneliti melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti sudah harus menganalisis jawaban dari informan. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga sehari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.¹

Kedua, reduksi data. Mereduksi data merupakan perangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci.

Ketiga, pemaparan data. peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat.

Keempat, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.

F. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

G. Penyajian data

Penyajian Data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

H. data

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Uji Pengabsahan Data

Adapun untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2014:120) adalah kredibilitas, dengan teknik pemeriksaan yang digunakan seperti ketekunan pengamatan dalam artian peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kredibilitas bisa dilakukan dengan memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan berkesinambungan. Lalu dengan triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari sumber tersebut tidak bisa di rata-ratakan tetapi dideskripsikan dikategorisasikan cermat, mana pandangan yang sama, dan berbeda.